BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama terutama di Madrasah Diniyah sebagai wadah pendidikan memiliki tugas dan peran yang besar untuk meningkatkan kualitas dan kapasitasnya. Madrasah Diniyah yang merupakan salah satu wadah pendidikan non formal dasar yang bertujuan untuk memfokuskan dan juga membekali siswa dengan pendidikan agama karena dengan membekali anak dengan ilmu agama akan dapat menjadikan benteng dari pengaruh budaya dari luar, Sehingga dapat diharapkan kepada siswa untuk bisa dan mampu menerapkan pelajaran yang telah diberikan kedalam kehidupan sehari-hari.

Sebab bagaimanapun juga pendidikan dan pengetahuan mengenai agama sejak dari zaman dahulu hingga akhir zaman nanti merupakan kebutuhan pokok untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat nanti. Apalagi dizaman sekarang di era globalisasi yang segalanya serba canggih dan instan pengetahuan agama akan sangat penting bagi generasi muda untuk membentengi pengaruh negative dari luar, dengan memiliki pengetahuan agama setidaknya bisa memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang jelek.

Seperti yang sering kami lihat dilingkungan sekitar menemui banyak sekali para anak- anak generasi muda yang bisa dikatakan berperilaku melampaui batas umumnya anak-anak, seperti halnya merokok,

berkendara motor dengan kebut-kebutan dijalan desa, berdua-duaan dengan yang bukan muhrim bahkan yang lebih parah lagi kadang malah sudah berani minum-minuman keras, dan saya lihat mereka rata-rata tidak pernah mengenyam pendidikan Madrasah. Meski bukan berarti anak yang sekolah di Madrasah tidak bisa terpengaruh hal-hal negative, karena dizaman sekarang banyak sekali pengaruh-pengaruh negative yang dengan tanpa kita sadari akan mempengaruhi dan merasuki moral generasi muda yang masuk melalui berbagai media.

Harus jujur diakui bahwa kemajuan pendidikan terutama Madrasah Diniyah masih tertinggal dengan pendidikan jalur umum, walaupun tidak sedikit pula beberapa lembaga pendidikan Madrasah yang relative cukup maju. Tapi masih banyak juga secara umum lembaga Madrasah Diniyah yang kondisinya semakin lama semakin merosot. Hal ini bisa dilihat dari berkurangnya minat para orang tua untuk menyekolahkan/ belajar di Madrasah yang khusus mempelajari tentang agama.

Faktor penyebab menurunya minat orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut sebenarnya mungkin ada beberapa penyebab, diantaranya kemungkinan karena semakin banyak berdirinya pendidikan-pendidikan Madrasah yang hamper setiap desa atau perdukuhan ada lembaga pendidkan agama, kemungkinan lainya ialah sebagian orang tua menganggap kurang pentingnya pendidkan agama karena ijazah lulusan Madrasah Diniyah bukan ukuran untuk bisa mencari pekerjaan, karena masih banyak pemikiran bahwa sekolah itu pada akirnya bertujuan untuk

mencari pekerjaan. Maka dari itu orang tua masih kurang begitu memperhatikan mengenai pendidikan agama anaknya, kalau mau masuk sekolah atau tidak itu bukan menjadi masalah.

Di tahun 1960 an tepatnya di Desa Babadan Kec. Babadan Kab. Ponorogo telah berdiri sebuah Madrash Diniyah "Hasyim Asy'ari" yang pada saat itu mungkin masih jarang ada pendidikan agama semacam itu, dari awalnya Madrasah yang didirikan oleh Bpk Dawami beserta para tokoh- tokoh masyarakat disekitar mempunyai anak didik yang masih sedikit sekali dikarenakan masih minimnya pemahaman tentang agama dikalangan masyarakat sekitar.

Setelah beberapa tahun kemudian Madrasah tersebut semakin berkembang hingga santrinya mencapai sekitar 135 anak dengan guru yang rata-rata memahami betul tentang agama dan memiliki kesadaran yang iklas untuk membagi ilmunya, karena hampir semua guru Madrasah pada waktu itu adalah tenaga pendidik di sekolah umum sehingga mengerti dan juga memahami cara mendidik anak, sedangkan anak didik meskipun dibilang tidak begitu pandai tapi mereka bisa menghargai dan menghormati guru. Sekitar tahun 2006 Madrasah tersebut mengalami penurunan jumlah santri, dari data terakir yang kami peroleh jumlah santri saat ini ± 78 siswa.

Jika melihat masalah yang dialami di Madrasah Diniyah "Hasyim Asy'ari" diatas maka penulis berasumsi bahwa untuk menarik serta meningkatkan minat belajar di Madrasah diantaranya yaitu dengan cara

membekali para guru dengan metode-metode pembelajaran supaya bisa kompeten. Guru biasanya merupakan pihak yang sering dituding sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan sehingga berakibat menurunya minat belajar di Madrasah, karena dilingkungan sekolah gurulah yang paling bertanggung jawab dan yang paling berperan terhadap motivasi dan semangat belajar siswa, sehinggga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang pada akirnya bisa menarik minat orang tua atau anak untuk belajar di Madrasah.Untuk itu guru harus dituntut memiliki kompetensi sehingga mampu memilih metode pembelajaran yang tepat. Tapi sebenarnya masih banyak faktor yang saling berkaitan sehingga menyebabkan menurunya minat belajar di Madrasah.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: ”*faktor penyebab menurunya minat orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah”*. Dari penjabaran diatas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian terhadap faktor penyebab menurunya minat orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah (Madrasah Diniyah Hasyim Asy’ari) belum pernah diteliti oleh orang lain. Atas alasan itulah peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti diatas.

B. Rumusan Masalah.

1. Apa faktor penyebab menurunya minat orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Hasyim Asy’ari ?

2. Bagaimana peranan kompetensi guru dalam meningkatan minat belajar anak di Madrasah Diniyah Hasyim Asy'ari ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan menurunya minat orang tua menyekolahkan anaknya belajar di Madrasah.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kompetensi guru terhadap peningkatan minat belajar siswa di Madrasah Diniyah Hasyim Asy'ari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi sekolah Madrasah Diniyah Hasyim Asy'ari Babadan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru terhadap minat orang tua / anak untuk belajar di Madrasah.

2. Manfaat teoritis

   Menambah pengalaman penulis khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka biasanya digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian antara karya ilmiah yang satu dengan yang lainnya, baik mengenai kekurangan ataupun kelebihan yang ada. Tinjauan pustaka bisa juga sebagai

sarana untuk mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori.

Untuk itu penulis ingin memaparkan beberapa karya ilmiah yang sudah ada sebagai bahan perbandingan dalam mengupas permasalahan diatas, sehingga diharapkan akan menemukan penemuan baru. Diantara karya ilmiah tersebut ialah:

1. Skripsi karya Nur Cholis dengan judul Studi faktor penyebab menurunya animo mengaji dan solusinya bagi anak pasca sekolah dasar (studi kasus di desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang). Dengan hasil penelitian bahwa faktor-faktor penyebab menurunya animo mengaji anak di pengaruhi oleh tiga aspek (1) aspek dalam diri anak. (2) aspek lingkungan (3) aspek proses pembelajaran.[1]
2. Skripsi karya Muhammad Amiq fahmi dengan judul Studi faktor penyebab menurunya animo mengaji dan solusinya bagi anak paca sekolah dasar (studi kasus di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang). Dengan hasil penelitian yang samabahwa faktor-faktor penyebab menurunya animo mengaji anak di pengaruhi oleh tiga aspek (1) aspek dalam diri anak. (2) aspek lingkungan (3) aspek proses pembelajaran[2].

[1]Nur Cholis, Studi faktor penyebab menurunya animo mengaji dan solusinya bagi anak paca sekolah dasar (studi kasus di desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang) Skripsi, (Semarang, program S1 IAIN Walosongo Semarang, 2011).
[2]Muhammad Amiq fahmi, Studi faktor penyebab menurunya animo mengaji dan solusinya bagi anak paca sekolah dasar (studi kasus di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang). Skripsi, (Semarang, program S1 IAIN Walisongo Semarang, 2014).

3. Skripsi karya Fatikhatul Jannah dengan judul skripsi factor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X-4 dalam belajar bahasa arab (studi kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2009-2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi minat belajar bahasa arab para siswa kelas X-4 MAN wonokromo adalah: (A). factor internal, (1). Kesehata badan saat mengikuti proses pembelajaran, (2). Kegiatan siswa terhadap pembelajaran bahasa arab, (3). Ketertarikan terhadap pelajaran bahasa arab, (4). Cita- cita ingin menjadi orang yang ahli dalam bahasa arab, (5). Motivasi diri sendiri, (B). factor eksternal ; (1) Fator keluarga, (a) cara orang tua mendidik, (b)keadaan ekonomi keluarga, (c) dorongan dan pengertian orang tua, (2) factor sekolah (a). metode mengajar guru, (b). kurikulum sekolah, (c). motivasi dan relasi antara guru dan siswa, (d). disiplin sekolah (e). waktu belajar bahasa arab di kelas.[3]

Dilihat dari ketiga penelitian yang menggunakan variabel utama yaitu animo atau minat belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar agama berdasarkan kesimpulan diatas adalah aspek dari dalam diri anak, ketertarikan terhadap pelajaran agama, cita-cita ingin jadi ahli ilmu agama. Sedangkan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi adalah faktor dari orang tua, dari lingkungan, proses pembelajaran, keluarga, motivasi dan relasi antar guru dan siswa.

[3]Fatikhatul Jannah, factor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X-4 dalam belajar bahasa arab (studi kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2009-2010). Skripsi, Yogyakarta, program S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO